

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan informasi bagi masyarakat sangat tinggi dan keakuratan informasi sangat penting bagi masyarakat. Salah satu media salah satu media untuk pencarian informasi bagi masyarakat yaitu internet, di era modern ini modern ini sangat mudah diakses oleh masyarakat, salah satunya menggunakan smartphone berbasis android. Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti *Smartphone* dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian dibeli oleh Google pada tahun 2005. Android adalah sistem operasi bersifat open source dan Google merilis kodenya di bawah lisensi Apache. Kode dengan sumber terbuka dan lisensi perizinan pada Android memungkinkan perangkat lunak untuk diubah secara bebas dan didistribusikan oleh para developer.

Di era modern saat ini, teknologi informasi mengalami kemajuan yang begitu pesat, terutama dalam dunia teknologi mobile. Seperti saat ini, semua orang dimudahkan dengan aplikasi-aplikasi yang terdapat pada *Smartphone*. Baik itu dalam berkomunikasi, mengabadikan setiap momen berharga, dan memutar musik dalam satu perangkat.. Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information technology (IT) adalah penggunaan sistem atau perangkat komputer untuk mengakses informasi. Teknologi informasi bertanggung jawab atas sebagian besar tenaga kerja, operasi bisnis, dan akses pribadi kita ke informasi, sehingga teknologi informasi mencakup sebagian besar aktivitas kita sehari-hari. Apakah Anda menyimpan, mengambil, mengakses, atau memanipulasi informasi, TI sangat berdampak pada kehidupan kita sehari-hari.

Kebutuhan informasi bagi masyarakat sangat tinggi dan keakuratan informasi sangat penting bagi masyarakat. Salah satu media untuk pencarian informasi bagi masyarakat adalah internet, di era modern ini sangat mudah diakses oleh masyarakat salah satunya menggunakan internet. sangat mudah diakses oleh masyarakat salah satunya menggunakan internet.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Tabel 1.1

Data Pengangguran Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

Tahun	Februari (%)	Agustus (%)
2017	3,67	3,87
2018	3,56	3,73
2019	3,52	4,06
2020	4,26	5,13
2021	4,76	5,09
2022	4,70	Blm ada data

Saat ini informasi lowongan pekerjaan sangatlah sulit didapatkan. Pihak perusahaan pun telah memberikan kesempatan bagi para sarjana untuk bekerja diperusahaan mereka melalui info – info yang telah di umumkan di media massa. Akan tetapi, masyarakat saat ini sangatlah kurang berminat untuk membaca media massa seperti koran. Lebih banyak dari mereka menunggu dan mencari informasi lowongan pekerjaan melalui internet atau media sosial.

Monavia Ayu Rizaty. [1] Menyatakan bahwa “Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Jambi sebesar 5,09%. Jumlah tersebut turun 0,04 poin dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,13%. berdasarkan kabupaten/kota, Kota Jambi menjadi wilayah yang memiliki TPT tertinggi di Provinsi Jambi sebesar 10,66%. Posisinya disusul Kabupaten Bungo dengan TPT sebesar 5,86%. kemudian, Kabupaten Muaro Jambi berada di urutan ketiga dengan TPT sebesar 5,59%. Disusul Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Merangin memiliki TPT masing-masing sebesar 5,52% dan 4,83%. Sementara, TPT terendah dimiliki Kabupaten Tanjab Timur yang hanya memiliki TPT 1,56%. Di atasnya ada Kabupaten Kerinci dengan TPT sebesar 2,32%. Jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jambi sebanyak 93,76 ribu penduduk pada 2021. Jumlah tersebut berkurang 0,25% dari tahun lalu yang sebanyak 93,99 ribu penduduk.”

Salah satu penyebab pengangguran di Jambi berada pada pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat. Di sisi lain, peningkatan kapasitas ekonomi, baik publik maupun swasta, tidak secepat peningkatan pertumbuhan penduduk. Dengan kata lain, laju permintaan lapangan kerja tidak sebanding dengan laju penawaran lapangan kerja. Akibatnya, rangkaian dampak negatif dari pengangguran yang lebih tinggi semakin meningkat

Menurut Wahyuddin. [2] “factor lain penyebab mengapa pengangguran pada tahun 2020 sampai 2022 meningkat secara drastis adalah karena pandemic COVID 19 ini yang masih dapat di alami walaupun tidak separah pada tahun 2020 dulu. Pada tahun 2020 TPT naik sebesar 1.07 persen, menjadi 5,13 persen dibandingkan dengan 2019, TPT tertinggi paling tinggi terdapat pada pendidikan SMK yang mencapai 12.35 persen, sedangkan dalam tahun 2019 persentase pekerja setengah pengangguran juga naik sebanyak 2.68 persen poin dan pekerja paruh waktu naik 1,79.”

Pengangguran merupakan kenyataan yang dihadapi tidak hanya oleh negara berkembang, tetapi juga oleh negara maju. Secara umum, pengangguran

didefinisikan sebagai situasi di mana seseorang yang termasuk dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari pekerjaan. Seseorang yang tidak bekerja tetapi secara aktif mencari pekerjaan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pengangguran. Selain itu, pengangguran didefinisikan sebagai situasi di mana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi tidak bisa mendapatkannya (Sukirno, 2013).

Maka dibutuhkan aplikasi android bagi para pencari kerja, dengan tampilan yang mudah digunakan dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja. dimana saja. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang sebuah aplikasi berbasis android dengan judul: “Perancangan Aplikasi Media Informasi Pencari Lowongan Kerja *Berbasis Android*”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah “ Bagaimana merancang Aplikasi Lowongan Kerja Berbasis Android agar dapat mengurangi pengangguran di Jambi, dan dapat mencari lowongan pekerjaan secara mudah” ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dirancang untuk mempermudah mencari lowongan pekerjaan.
2. Aktor dalam sistem yang akan penulis bangun ini adalah admin dan user.

3. Admin dapat menginputkan, mengedit dan menghapus lowongan pekerjaan, serta dapat edit username dan password.
4. User dapat melihat informasi tentang lowongan pekerjaan, peta lokasi, persyaratan, dan deskripsi tentang lowongan pekerjaan tersebut

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Menghasilkan Aplikasi yang dapat membantu mengurangi pengangguran.
2. Merancang sebuah aplikasi berbasis android agar dapat mempermudah masyarakat mendapatkan informasi lowongan kerja.
3. Menganalisa permasalahan dan kebutuhan informasi untuk aplikasi lowongan pekerjaan yang sedang berjalan saat ini.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah :

1. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan dengan cepat dan efisien tanpa harus mencari alamat website terlebih dahulu. dengan cepat dan efisien tanpa harus mencari alamat website terlebih dahulu.
2. Dapat membantu menyediakan jembatan bagi pengguna yang mencari kerja dengan pihak perusahaan yang tengah membutuhkan pegawai sesuai dengan kriteria yang dicari.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistem penulisan ini, penulis dapat menggambarkan secara umum mengenai apa saja yang akan dibahas dalam setiap bab pada laporan ini. Laporan ini merupakan “Perancangan Aplikasi Media Informasi Pencari Lowongan Kerja

Berbasis Android’, dimana sistematika penulisan ini terdiri dari enam bab yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis membahas serta mengurai beberapa definisi yang digunakan dalam Perancangan Aplikasi Media Informasi Pencari Lowongan Kerja Berbasis Android

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan mengenai metode atau teknik pengumpulan data dan pengembangan sistem yang dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini, berisi tentang hasil perancangan aplikasi berdasarkan dengan hasil data dan model rancangan yang dibuat

BAB V : HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang pembahasan hasil dari analisis sebelumnya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian ini, yang terdiri dari kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan pada penelitian ini.